

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN *EMPLOYEE DIFF*
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Peminatan :

Akuntansi Keuangan



Diajukan oleh :

DEVI RAHMA ASTUTI

NIM. 1922100023

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

JULI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN *EMPLOYEE DIFF* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD* *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

Diajukan Oleh :

DEVI RAHMA ASTUTI

NIM. 1922100023

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Universitas Widya Dharma
Pada tanggal : 10 Juli 2023

Pembimbing Utama



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

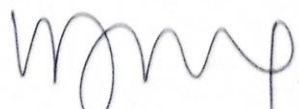
Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN *EMPLOYEE DIFF* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD* *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2021

Diajukan oleh :

DEVI RAHMA ASTUTI

NIM. 1922100023

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada Tanggal : 26 Juli 2023

Ketua

Sekretaris



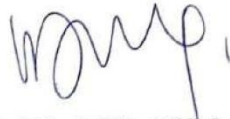
Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Pembimbing Utama



Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Pembimbing Pendamping



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Disahkan

Dekan Fakultas Ekonomi & Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Rahma Astuti
NIM : 1922100023
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul **“Pengaruh Asimetri Informasi dan *Employee Diff* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”** adalah benar-benar karya saya sendiri serta bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini sudah diberi tanda sitasi serta ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berbentuk pembatalan ijazah serta pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



(Devi Rahma Astuti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Haryanto dan Ibu Wagirah, yang senantiasa memberikan dukungan, mendoakan, memotivasi serta ketulusannya membesarkan saya dan telah memberikan pendidikan yang layak serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga, terima kasih atas semuanya.
2. Kucing tersayang saya, Lala, Sapi, dan Lelo yang selalu menemani dan menghibur dengan kelucuan tingkahnya ketika proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga saya, Mbah Minto Diyono, Mbah Painah, Mbah Kadiyem, Pakde, Bude, Bulik, Paklik dan Sepupu-sepupu yang telah memberikan saya motivasi, doa dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Agung Nugroho Jati dan Ibu Tri Utami selaku dosen pembimbing saya, terima kasih atas bimbingan ilmu yang sangat berguna serta kritik dan saran yang membangun demi terselesainya skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku tercinta “SRIMULAT”, Anggun Nur Pratami, Anisa Ayu Anggraini, Nabila Dewi Wulandari, Anggri Rahmaningrum, Sarita Marta Yulman, Ikhwan Fauzi Abdullah, Rizky Eko Saputro yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.

6. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas semua kenangan yang kita lalui bersama selama ini.
7. Semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
8. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al- Baqarah: 286)

“Kamu bisa saja mengeluhkan masalah yang kamu hadapi. Tapi, masalah kamu tidak akan hilang. Kamu bisa fokus mencari solusi untuk menemukan jalan keluar. Fokus pada diri kamu sendiri. Fokus pada kekuatanmu. Fokus pada apa yang bisa kamu lakukan”

(Indra Sugiarto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi dan *Employee Diff* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”**. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan bimbingan, kritik dan saran serta arahan yang membangun selama penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran serta arahan yang membangun selama penelitian hingga penyusunan skripsi ini;
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
6. Kedua orang tua, Bapak Haryanto dan Ibu Wagirah serta seluruh keluarga besar yang saya cintai dan sayangi, yang selalu memberi motivasi, nasihat semangat, dukungan serta memberikan doa, terima kasih atas semuanya.
7. Sahabat, teman dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendoakan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang sudah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas bantuan, doa, dan bimbingannya. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan ataupun metode penyampaian untuk menyajikan materi. Untuk itu, segala kritik serta masukan yang membangun sangat peneliti harapkan guna memperbaiki dan berkembang dimasa yang akan datang.

Klaten, Juli 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Pengembangan Hipotesis	17

C. Rerangka Penelitian	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Populasi dan Sampel.....	26
B. Jenis Data dan Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	28
E. Metode Analisis Data	33
BAB IV	40
PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B. Statistik Deskriptif.....	43
C. Uji Asumsi Klasik.....	45
D. Uji Hipotesis.....	50
E. Pembahasan.....	57
BAB V.....	63
SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rerangka Penelitian.....	25
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penentuan Sampel	40
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	42
Tabel 4. 2 Lanjutan.....	43
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji t	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji MRA Asimetri Informasi dengan GCG.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA Employee Diff dengan GCG.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Asimetri Informasi, *Employee Diff*,
Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T (Parsial)
- Lampiran 9 Hasil Uji MRA Asimetri Informasi dengan *Good Corporate
Governance*
- Lampiran 10 Hasil Uji MRA *Employee Diff* dengan *Good Corporate
Governance*
- Lampiran 11 Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 Data Sebelum *Outlier*
- Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan 123 data perusahaan
- Lampiran 15 Boxplot Data *Outlier*

ABSTRAK

Devi Rahma Astuti. NIM 1922100023. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten “Pengaruh Asimetri Informasi dan *Employee Diff* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh asimetri informasi dan *employee diff* terhadap manajemen laba dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan, dalam periode penelitian tahun 2019-2021 menjadi 96 sampel. Metode analisis yang digunakan antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas; sedangkan uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil dari penelitian ini adalah asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, *employee diff* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, *good corporate governance* memoderasi pengaruh antara asimetri informasi terhadap manajemen laba, *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh *employee diff* terhadap manajemen laba.

Kata kunci : asimetri informasi, *employee diff*, manajemen laba, *good corporate governance*.

ABSTRACT

Devi Rahma Astuti. NIM 1922100023. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, University of Widya Dharma Klaten "The Effect of Information Asymmetry and Employee Diff on Profit Management with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Registered on the IDX in 2019-2021".

The purpose of this study was to examine the effect of information asymmetry and employee diff on earnings management with good corporate governance as a moderating variable in manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling technique. The number of samples in this study were 32 companies, in the 2019-2021 research period there were 96 samples. The analytical methods used include descriptive analysis, classic assumption test including normality test, multicollinearity test, test, autocorrelation, and heteroscedasticity test; while testing the hypothesis using Multiple Linear Regression and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results of this study are information asymmetry has a significant positive effect on earnings management, employee diff has a significant positive effect on earnings management, good corporate governance moderates the effect of information asymmetry on earnings management, good corporate governance does not moderate the effect of employee diff on earnings management.

Keywords: information asymmetry, employee diff, earnings management, good corporate governance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu informasi dalam laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak di luar perusahaan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan bisnis yang dilakukan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Mayangsari dan Riharjo, 2018). Salah satu komponen laporan keuangan perusahaan yang menjadi perhatian pihak-pihak di luar perusahaan yaitu laporan laba rugi (Hidayat, Juanda, dan Jati, 2019).

Laporan laba rugi mencerminkan hasil kinerja operasi perusahaan dalam periode tertentu dan sekaligus menjadi sarana pertanggungjawaban pihak pengelola perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan seperti investor. Maka dari itu, laporan laba rugi harus disajikan secara berkualitas agar berfungsi serta bermanfaat bagi pemakai dan pemangku kepentingan, tetapi dalam praktiknya terkadang pihak pengelola perusahaan yakni manajer melakukan tindakan oportunistik untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya dan hal ini dikenal dengan tindakan manajemen laba (Mayangsari dan Riharjo, 2018).

Manajemen laba merupakan tindakan mengatur waktu pengakuan pendapatan, beban, keuntungan, atau kerugian agar mencapai informasi laba tertentu yang diinginkan, tanpa melanggar ketentuan standar akuntansi (Martani, Siregar, Wardhani, Faramita, dan Tanujaya, 2016). Tindakan manajemen laba ini dalam praktiknya memiliki jalan yang lurus di Indonesia, sebab berlakunya standar penyusunan laporan keuangan dalam hal ini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, maka PSAK yang diterima umum ini menjadi peluang bagi manajer untuk melakukan dan memilih metode akuntansi yang diterapkan di perusahaan (Rahmawati, Suparno, dan Yacobo, 2006 dalam Yando dan Lubis, 2018).

Manajer memilih melakukan manajemen laba untuk menjaga agar nilai laba pada periode tertentu dapat terlihat cantik dari keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, kinerja perusahaan akan terlihat baik di mata investor. Adanya tindakan tersebut akan dapat mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Jika situasi seperti ini terjadi dalam jangka panjang akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat membuat perusahaan bersangkutan kolaps bahkan bangkrut (Sulistyanto, 2008).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba dalam perusahaan adalah asimetri informasi (Mardiana, Nurcholisah, dan Nurhayati, 2019). Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek

perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan (Lubis dan Pratiwi, 2020).

Adanya asimetri informasi dalam perusahaan menyebabkan ketimpangan informasi, dan hal tersebut dapat menyebabkan pihak yang memiliki banyak akses informasi dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan kecurangan dengan tindakan manajemen laba karena manajer akan berusaha menyembunyikan atau mengubah informasi yang akan merugikan dirinya. Tindakan manajer dengan manajemen laba menyebabkan investor akan mengalami kesulitan atau kesalahan dalam pengambilan keputusannya. Semakin tinggi asimetri informasi mengenai internal perusahaan yang dimiliki oleh manajer daripada pihak-pihak di luar perusahaan, maka manajer akan memiliki peluang yang semakin tinggi pula untuk melakukan tindakan manajemen laba dalam perusahaan (Cahyono & Widyawati, 2019).

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba yaitu *employee diff*. *Employee diff* merupakan suatu kondisi dimana terjadi kesenjangan antara data keuangan dalam hal ini pertumbuhan pendapatan dengan data non keuangan dalam hal ini pertumbuhan karyawan. Tenaga kerja dalam perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang berhubungan dengan peningkatan laba perusahaan. Jika jumlah karyawan yang tinggi menunjukkan hasil produksi akan meningkat. Namun, ketika jumlah karyawan yang tinggi sekaligus pula meningkatkan biaya pengeluaran perusahaan dalam hal ini biaya tenaga kerja yang dibebankan ketika

terjadinya. Hal ini dapat menyebabkan tingkat pendapatan perusahaan menurun, dimana data yang tidak kompatibel antara data keuangan dan data non keuangan dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk memanipulasi laporan keuangan dengan melakukan manajemen laba (Nazila dan Triyanto, 2018).

Dengan perkembangan dunia usaha sejak awal abad 20, yaitu berkembangnya konsep-konsep pengelolaan perusahaan secara modern, dimana usaha semakin menggurita, baik dalam skala operasi maupun lokasi, pemilik (pemegang saham) tidak mungkin mengelola sendiri usahanya (Sulistyanto, 2008). Maka dari itu, pemilik (pemegang saham) membutuhkan tenaga pengelola profesional untuk mengelola usahanya dalam memaksimalkan keuntungan dengan biaya yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana konsep ini tenaga profesional berperan sebagai agen (*agent*) yang mewakili kepentingan pemilik (pemegang saham) untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan. Sementara itu, pemilik (pemegang saham) bertugas untuk mengawasi dan memonitor jalannya perusahaan untuk memastikan bahwa mereka bekerja demi kepentingan perusahaan, mengembangkan sistem insentif, dan meminta pertanggungjawaban atas apa yang telah dikerjakan agen itu (Sulistyanto, 2008).

Atas pertanggungjawaban yang telah dikerjakan, manajer menuangkannya dalam bentuk laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus mengandung informasi yang berkualitas agar dapat digunakan untuk pemegang saham dalam menentukan keputusan. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan

kondisi perusahaan sebenarnya, kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*) (Wijayanti dan Subardjo, 2018).

Dalam kondisi asimetri informasi inilah yang memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Munculnya manajemen laba sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen perusahaan atau yang disebut dengan *agency conflict* (Putri, 2020). Maka dari itu, untuk mensejajarkan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer memerlukan mekanisme pengendalian, yaitu mekanisme *good corporate governance*.

Good corporate governance (GCG) dipilih sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh asimetri informasi dan *employee diff* terhadap manajemen laba. GCG adalah suatu cara yang digunakan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) agar kesalahan-kesalahan yang signifikan dapat diperbaiki ataupun diminimalisir (Arlita, Bone dan Kesuma, 2019). Dengan demikian, apabila suatu perusahaan menerapkan GCG dengan baik diharapkan transparansi pengelolaan perusahaan juga semakin baik, dan pada akhirnya kepercayaan investor terhadap perusahaan bertambah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya yakni pada penelitian Yando dan Lubis (2018) mengatakan bahwa asimetri berpengaruh positif

terhadap praktik manajemen laba, tetapi pada penelitian Utomo (2020) mengatakan asimetri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Begitu pula pada penelitian Tatar dan Sujana (2021) mengatakan bahwa *employee diff* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, tetapi pada penelitian Apit dan Kevin (2021) mengatakan *employee diff* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Lalu pada penelitian Putri (2020) mengatakan GCG berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan pada penelitian Suri dan Dewi (2018) mengatakan GCG tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kembali pengaruh asimetri informasi dan *employee diff* terhadap manajemen laba dengan GCG sebagai variabel pemoderasi, dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi manajemen laba yaitu asimetri informasi, *employee diff*, dan GCG.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari dua artikel, yaitu artikel dengan judul Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba yang ditulis oleh Yando dan Lubis (2018) dan artikel yang ditulis Tatar dan Sujana (2021) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Employee Diff* dan Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Pengembangan penelitian ini yakni dengan menambahkan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi.

GCG dipilih sebagai variabel pemoderasi karena mekanisme pengendalian dan monitoring yang diterapkan suatu perusahaan dalam

mengatasi masalah keagenan atas perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer akan dapat digunakan perusahaan sebagai alat untuk mencapai kesinambungan dalam operasional perusahaan sehingga dapat menambah nilai perusahaan serta sebagai pertanggung jawaban kepada pemegang saham atas dana yang diinvestasikan (Putri, 2020). Selain itu, GCG merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar bagi fundamental ekonomi suatu negara (Van den Berghe & DeRidder, 1999 dalam Sukamulja, 2005).

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini menggunakan tahun penelitian pada tahun 2019-2021. Tahun 2019 – 2021 dipilih sebab agar hasil penelitian mencerminkan kondisi saat ini serta pada tahun tersebut sebagian belahan dunia dilanda bencana pandemi COVID-19 dimana hal tersebut berdampak pada perekonomian masyarakat berjalan lesu sehingga hasil penelitiannya tentu akan berbeda dengan tahun sebelum pandemi COVID-19, dan tahun dipilih secara berturut-turut untuk mendeteksi kemungkinan adanya manajemen laba dalam perusahaan (Mawar, Andriyani, Gultom, dan Ketiara, 2021).

Pada objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur BEI, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki kontribusi relatif besar terhadap perekonomian dan memiliki tingkat kompetisi yang kuat (Mulombot dan Sumanti, 2020). Dengan tingkat kompetisi yang kuat hal ini akan menyebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur berlomba untuk menarik minat para investor, perusahaan dalam hal ini manajemen melakukan strategi

dengan memilih metode & kebijakan akuntansi dalam melaporkan dan menyajikan laporan keuangannya agar terlihat baik (Muliati, 2011).

Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan industri dengan sektor yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam dinamika perdagangan di BEI (Arlita, Bone, dan Kesuma, 2019). Apabila laporan keuangan perusahaan tidak sesuai keadaan sebenarnya (dimanipulasi) maka akan berdampak para investor salah dalam mengambil keputusan bisnisnya sehingga investor mengalami kerugian dimungkinkan hal itu berimbas pada perekonomian juga. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur menjadi industri di BEI yang selalu mendapatkan perhatian dan sorotan dari para pelaku pasar (investor), dan tidak menutup kemungkinan terdapat indikasi dari beberapa perusahaan manufaktur melakukan praktik manajemen laba, sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut khusus untuk perusahaan industri manufaktur (Utama, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengaruh Asimetri Informasi dan *Employee Diff* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?

2. Apakah *employee diff* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba?
4. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *employee diff* terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji pengaruh *employee diff* terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
4. Untuk menguji apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *employee diff* terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu ekonomi khususnya pada bidang akuntansi, memberikan bukti serta informasi dari hasil penelitian sebelumnya, dan menjadi dasar referensi pada

pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui faktor yang memberikan pengaruh terhadap manajemen laba sehingga perusahaan akan dapat senantiasa lebih memperhatikan kembali tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan investor atau kreditor pada perusahaan.

b. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak investor mengenai perusahaan yang memiliki tingkat manajemen laba yang rendah dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti asimetri informasi dan *employee diff* sehingga memiliki keputusan yang tepat pada saat akan melakukan investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan dasar kajian untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dengan adanya keterbatasan informasi dalam perusahaan menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Pihak yang memiliki kelebihan informasi melakukan konflik kepentingan dengan melakukan manipulasi laba, yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Terjadinya asimetri informasi dapat merugikan bagi pihak yang memiliki keterbatasan terhadap informasi dalam menginterpretasi dalam bisnis. Hal tersebut menunjukkan bahwa asimetri informasi mendorong pihak yang memiliki kelebihan informasi dalam perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.
2. Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan bahwa *employee diff* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kondisi kesenjangan antara pertumbuhan pendapatan dalam data laporan keuangan dengan pertumbuhan karyawan pada data non laporan keuangan (*employee diff*) menyebabkan adanya data yang tidak kompatibel sehingga memberikan kesempatan bagi manajer melakukan tindakan manajemen laba. Semakin tinggi *employee diff* pada

perusahaan maka semakin tinggi juga tindakan manajemen laba dalam perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin tingginya *employee diff*, maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan tidak memberikan informasi yang nyata.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Terjadinya asimetri informasi pada perusahaan dapat menyebabkan manajer dapat melakukan tindakan manajemen laba. Maka dari itu, diperlukan alat pengendalian, *good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar terbentuk manajemen bersih, transparan, dan professional dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (Effendi, 2009 dalam Suwanti, 2017). Hal ini berarti jika semakin rendah asimetri informasi berarti maka semakin tinggi juga penerapan GCG pada perusahaan. Semakin tinggi penerapan GCG pada perusahaan berarti kualitas laporan keuangan baik dan terpercaya dimana kecil kemungkinan terjadi tindakan manajemen laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel GCG dapat memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh *employee diff* terhadap manajemen laba. Terjadinya *employee diff* dapat menyebabkan manajer melakukan tindakan manajemen laba. Namun, GCG yang diprosikan dengan

kepemilikan institusional belum mampu mengatasi tindakan manajemen laba dalam hal ini ketika terjadi kondisi *employee diff*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada atau tidaknya variabel GCG tidak mengurangi pengaruh *employee diff* terhadap manajemen laba pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi investor

- a) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, oleh karena itu pihak investor harus menggali lebih jauh tentang pengungkapan informasi akuntansi yang disajikan perusahaan dengan melakukan investigasi tentang perusahaan secara lengkap.
- b) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *employee diff* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, oleh karena itu harus memperhatikan lebih lanjut tentang data keuangan dan non keuangan perusahaan agar dapat mengetahui perusahaan tertentu yang bermain terhadap data yang tidak kompatibel antara jumlah karyawan dan data pendapatan.
- c) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa GCG memperlemah asimetri informasi terhadap manajemen laba, oleh karena itu investor harus memperhatikan lebih lanjut tentang laporan penerapan GCG dalam perusahaan tertentu yang mana dengan

perusahaan yang menerapkan GCG tentu sedikit melakukan manipulasi laba perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan lebih diuntungkan dengan adanya mekanisme GCG karena GCG dapat mengurangi adanya asimetri informasi pada perusahaan dimana semakin berkurangnya tindakan manajemen laba, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pihak manajemen harus memperhatikan adanya data yang tidak kompatibel antara data pertumbuhan pendapatan dan data pertumbuhan karyawan, hal tersebut memicu kecurigaan perusahaan tidak memberikan informasi keuangan yang nyata sehingga memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba, selain itu, adanya data yang tidak kompatibel dapat mengindikasikan perusahaan melakukan manajemen laba.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil analisis regresi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,301 atau 30,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu asimetri informasi dan *employee diff* hanya mampu menjelaskan variabel manajemen laba sebesar 30,1%. Untuk sisanya yaitu 69,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini misalnya *free cash flow*,

kepemilikan manajerial, struktur modal, dan *return on investment*.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya ataupun menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27–42.
- Ariani, Mayasari. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Praktek Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–75.
- Aini, N., & Rumanti, R. R. (2021). Studi Empiris Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Management and Accounting*, 4(2), 19–34.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Praktik Manajemen Laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248.
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48.
- Buana Sari, P., & Pratiwi, A. (2019). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Automotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 39–56.
- Bukit, R. B., & Nasution, F. N. (2015). Employee Diff, Free Cash Flow, Corporate Governance and Earnings Management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 585–594
- Cahyono, B., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1), 1–16.
- Dasmaran, V., & Odeh, A. (2020). Asimetri informasi, Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 55–62.
- Devanka, D., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 85–96.

- Dwija Putri, I. G. A. M. A., Ulupui, I. G. K. ., & Wirawati, N. G. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 17-24.
- Dewi, S., Rosa, E., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index). *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(3), 156–166.
- Feronika, D. A. C., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Net Profit Margin (NPM), dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 150–161.
- Gede, I. D., Mahariana, P., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 688–699.
- Ghozali, Imam. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multifariate dengan Program SPSS. Edisi Ketiga*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, H. P. (2018). The Influence of Information Asymmetry on Earnings Management with Good Corporate Governance (GCG) as the Moderating variable. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 61- 68.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hidayanti, E., & Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktik Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal WIGA*, 4(2), 1–16.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 145–154.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency, Costs and, Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lubis, H., & Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and*

Humaniora), 235–248.

- Mahawyaharti, T., & Budiasih, G. N. (2017). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100.
- Mardiana, F., Nurcholisah, K., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*, 352–359.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mawar, Andriyani, L., Gultom, A., Ketiara, K.. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 8(1), 1-12.
- Mayangsari, J., & Riharjo, I. B. (2018). Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–21.
- Muliati, N.K. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Mulumbot, F. J., & Sumanti, E. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Klabat Accounting Review*, 1(1), 27.
- Mulyadi, M. S., & Anwar, Y. (2012). Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability. *The Business Review, Cambridge*, 19(January 2012), 316–322.
- Musta'ana Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Employee Diff dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 724–736.
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Employee Diff terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(3), 93–103.
- Noviandiharini, E. (2016). Pengaruh Financial Distress, Earning Management, Financial Leverage, Employee Diff dan Kualitas Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial (Teori & Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, P., Devi, H. P., & Azizah, A. M. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance terhadap Earning Management pada Perusahaan BUMN di Indonesia. *Owner*, 6(1), 792–801.
- Patriandari, P., & Fitriana, R. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Indonesia. (*AKRUAL*) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 1–14.
- Putra, I. K. W., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ 45 di Bei Periode 2013-2017. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1354–1359.
- Putri, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 4(1), 15–20.
- Ramdhanti, M., & Indrati, M. (2022). Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1875–1884.
- Ridwan, M. R., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kompensasi Eksekutif dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 836–847.
- Rini, P., & Amelia, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 12–23.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Saputri, G. O. W., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Faktor Financial dan Non Financial terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–11.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empat), Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, F. N., Parhusip, A. T., & Surianti, M. (2021). Pengaruh Informasi Asimetris, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba terhadap Manajemen Laba.

Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 5(2), 1446–1458.

- Suaidah, Y. M., & Utomo, L. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 120–130.
- Sugiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Bisnis (Buku 1)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S., Ekonomi, F., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2005). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Good Corporate Governance (Sukmawati Sukamulja)*, 1–25.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suri, N., & Dewi, I. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Susanti, A., & Kevin. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Employee Different dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 507–520.
- Suwanti, Sri, W. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–21.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tatar, P. W. G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 10–20.
- Utama, A. (2022). Pengaruh Informasi Asimetri, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Earnings Management) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). (MANABIS) *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 143–155.
- Utomo, L. P. (2020). Good Corporate Governance Moderation of Influence Between Information Asymetry Against Earning Management. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 183–290.

- Wijayanti, P. R., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(7), 1–21.
- Yando, A. D., & Lubis, S. H. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 1–10.
- Yona, R. M., & Helmiati, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif:(Studi Kasus Empiris pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Indonesian Management Research Journal*, 2(2), 118–123.
- Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). The Effect of Leverage, Information Asymmetry and Earnings Persistency on Earnings Management. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142.